

**KREATIVITAS LALEILMANINO
DALAM LAGU *DJAKARTA***



Oleh

**Malya Faiza Ayudira
2110799015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**KREATIVITAS LALEILMANINO
DALAM LAGU *DJAKARTA***



Oleh

**Malya Faiza Ayudira
2110799015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
Genap 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KREATIVITAS LALEILMANINO DALAM LAGU *DJAKARTA* diajukan oleh Malya Faiza Ayudira, NIM 2110799015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



M. Yoga Supeno, S.Sn., M.Sn.
NIP 199101052019031016
NIDN 0005019104

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum.
NIP 196602241991022001
NIDN 0024026605

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A.
NIP 198011062006042001
NIDN 0006118004

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Warsana, S.Sn., M.Sn.
NIP 197102122005011001
NIDN 0012027109

Yogyakarta,

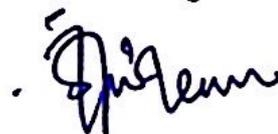
13 = 06 - 23

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Etnomusikologi



Dr. Citra Arvandari, S.Sn., M.A.
NIP 197907252006042003
NIDN 0025077901

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



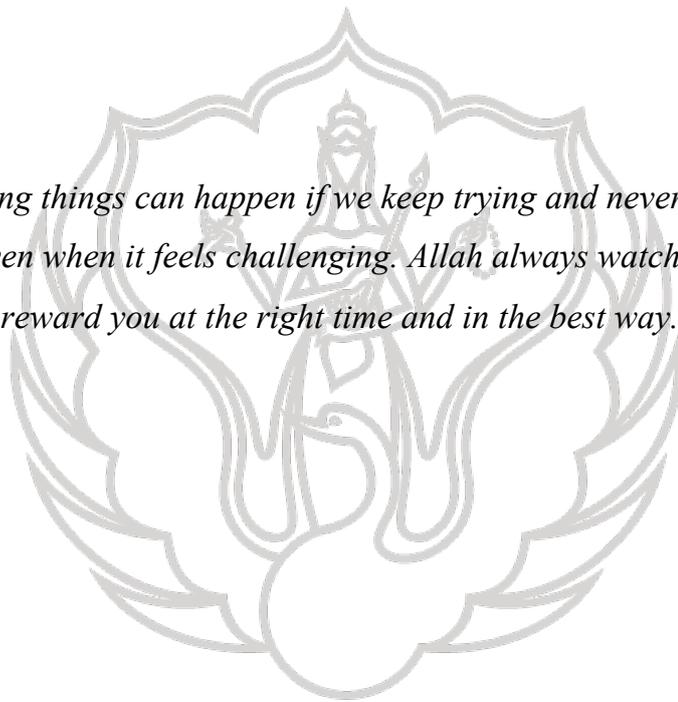
Yogyakarta, 1 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Malya Faiza Ayudira
2110799015

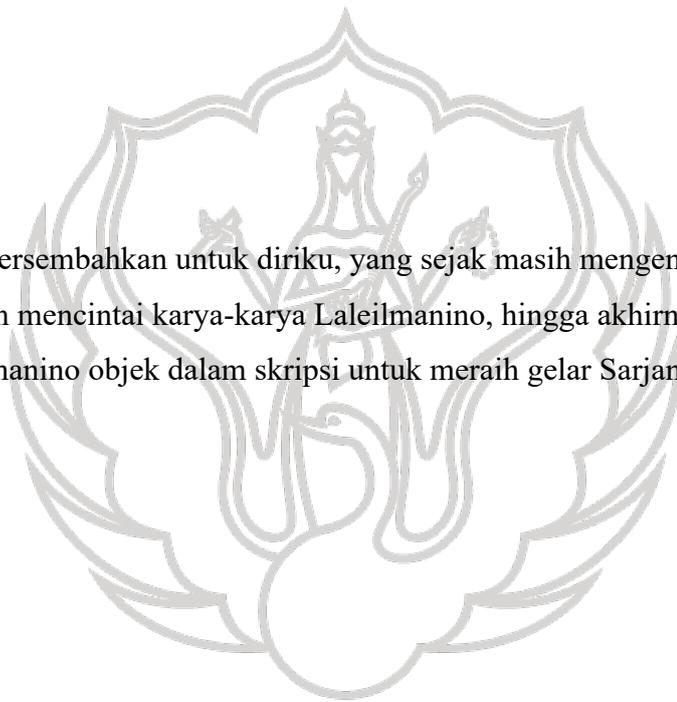
MOTTO

Many amazing things can happen if we keep trying and never give up. Do your best even when it feels challenging. Allah always watching and will reward you at the right time and in the best way.



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk diriku, yang sejak masih mengenakan seragam putih-biru telah mencintai karya-karya Laleilmanino, hingga akhirnya menjadikan Laleilmanino objek dalam skripsi untuk meraih gelar Sarjana Seni.



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kelancaran yang diberikan selama menulis skripsi yang berjudul “Kreativitas Laleilmanino dalam Lagu *Djakarta*” dapat terlaksana dengan baik, hingga penyusunan laporan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan ini tercipta merupakan bentuk sebuah langkah penulis untuk meraih gelar Sarjana Seni.

Proses penulisan ini menyadari bahwa terdapat kemampuan yang perlu diasah lebih lanjut, karena menguras energi yang berbentuk tenaga hingga materi. Tantangan demi tantangan dihadapi untuk menyelesaikan penulisan ini untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan ranah studi Etnomusikologi. Penulisan ini merupakan suatu wujud yang luar biasa, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang tentunya dibantu oleh para dosen pembimbing, para pendukung, hingga dapat bantuan dari berbagai pihak. Peran dosen pembimbing dalam penulisan ini berupa arahan untuk penulis, karena penulis mengalami kebingungan dalam menyusun, menulis, penelitian, hingga analisis penelitiannya. Namun berkat adanya bantuan dari dosen pembimbing yang diberikan, pada akhirnya penulis dapat memahami dan membuat karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini terdapat bantuan dari berbagai pihak, seperti orang-orang terdekat penulis. Kata pengantar ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Mama dan Papa yang telah mendukung, mendoakan, memberi semangat untuk anaknya yang hampir patah semangat. Selain itu, kalimat terima

kasih dari penulis untuk para sahabat, teman-teman, hingga kekasih penulis yang telah memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi kepada Laleilmanino yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian penulis. Penulis merasakan rasa bersyukur bisa berinteraksi hingga berkomunikasi langsung terhadap Laleilmaino. Laleilmanino menjadi salah satu motivasi besar penulis di dalam kehidupannya, dimulai dari masih berstatus sebagai siswa sekolah menengah pertama hingga mendapatkan gelar sarjana, karena keseharian penulis ditemani dengan karya-karya musik dari Laleilmanino. Tanpa motivasi tersebut, mungkin penulis memiliki perasaan bingung akan apa yang ingin dibahas untuk penulisan karya ilmiah ini. Teruntuk Laleilmanino, terima kasih sudah mempopulerkan musik *pop* dengan khasnya, hingga terdapat lagu yang dimana menggabungkan unsur tradisi Betawi ke dalam musik *pop* ala Laleilmanino.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini. Dukungan serta materi yang diberikan berarti untuk penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Citra Aryandari, S.Sn., M.A., sebagai ketua Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena telah membantu dan memberikan arahan untuk kebebasan dalam penulisan skripsi ini.
2. M. Yoga Supeno, S.Sn., M.A., ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sekretaris Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni

Indonesia Yogyakarta, atas dukungan dan arahannya dalam membantu penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum., sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mulai kerangka berpikir untuk penulisan, penulis dipercaya untuk bertanggung jawab dalam penulisan ini. Terima kasih banyak untuk Bunda Ella yang selalu memberi semangat dan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Warsana, S.Sn., M.Sn., sebagai pembimbing II, terima kasih saya sampaikan atas kesediaan Babeh membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Arahan dan bimbingan yang diberikan sejak awal hingga skripsi ini selesai sangat berarti bagi penulis.
5. Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A., sebagai dosen penguji ahli saat ujian skripsi dan bersedia memberi masukan dan arahan kepada penulis. Terima kasih, Kak, telah membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini dengan baik dan benar.
6. Drs. Sukotjo, M.Hum., sebagai dosen wali penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi dan telah membantu penulis dalam perkuliahan.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan karyawan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya dosen-dosen di Jurusan Etnomusikologi, karena telah menjadikan penulis mengetahui banyak hal tentang perkuliahan di Etnomusikologi.

8. Terima kasih kepada kedua orang tua yang disayangi penulis, Papa Bayu dan Mama Indri. Berkat doa dan dukungan besar dari Papa dan Mama dapat menyelesaikan Sarjana Seni ini tepat waktu, walaupun memang perjuangan untuk meraih ini semua banyak keluh kesah di belakangnya yang telah disampaikan ke Papa Mama, tetapi di tahun 2025 ini, akhirnya menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
9. Terima kasih kepada Adik penulis, Vito Brata Raditya, karena telah memotivasi Mba nya (penulis) semangat dalam menyelesaikan penulisan ini, karena telah menemani Mba nya bermain *game* untuk menghilangkan penat dari skripsian.
10. Terima kasih kepada Mas Ilman Ibrahim Isa, selaku personil dari Laleilmanino. Berkat Mas Ilman menjawab *direct message* penulis di *Instagram*, penulis akhirnya dapat menjadikan Laleilmanino sebagai objek dalam skripsi ini. Sejak Mas Ilman bergabung di Maliq & D'Essentials hingga menciptakan Laleilmanino, penulis merupakan salah satu dari banyaknya penggemar berat Mas Ilman. Karya-karya musiknya telah menemani perjalanan hidup penulis dari duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama hingga meraih gelar Sarjana Seni. Tak ada hari tanpa kekaguman penulis kepada Mas Ilman, sukses dan bahagia selalu untuk Mas Ilman beserta keluarga.
11. Terima kasih kepada Mas Lale, selaku personil dari Laleilmanino, karena telah menjadi salah satu penyemangat dalam skripsian. Semangat tersebut berasal dari karya-karya musik Mas Lale di Maliq & D'Essentials dan di Laleilmanino,

karena karya-karya musiknya telah menemani perjalanan hidup penulis sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama hingga meraih gelar Sarjana Seni.

12. Terima kasih kepada Mas Nino, selaku personil dari Laleilmanino. Terima kasih banyak, Mas Nino, atas waktunya yang telah diluangkan untuk menjawab *direct message* penulis di *Instagram* serta wawancara bersama penulis. Momen wawancara tersebut menjadi salah satu *core memory* dalam hidup penulis, karena sejak lama penulis juga mengagumi karya-karya Mas Nino, baik saat bersama RAN maupun di Laleilmanino. Karya-karya musiknya telah menemani perjalanan hidup penulis dari duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama hingga meraih gelar Sarjana Seni.
13. Terima kasih kepada Mas Fakhri, selaku *brand manager* dari Laleilmanino, karena telah berjasa menjembatani penulis dengan Mas Lale, Mas Ilman, dan Mas Nino, sukses selalu untuk Mas Fakhri di Laleilmanino.
14. Terima kasih kepada Yusuf “Oeplet” selaku *music director* Betawi di lagu *Djakarta*. Berkat Pak Oeplet, penulis mendapatkan banyak informasi-informasi terkait di balik layar dalam pembuatan lagu *Djakarta* untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih khusus kepada aktor-aktor korea yang telah menjadi penyemangat sekaligus membangun *mood* penulis akan karya-karya drama korea yang telah diperankan oleh aktor-aktor korea kesukaan penulis, diantaranya: Ju Ji-hoon, Kim Seon-ho, Byeon Woo-seok, Choi Woo-shik, Lee

Je-hoon, Ahn Hyo-seop, Jung Hae-in, Na In-woo, Ji Sung, Choi Hyun-wook, dan Hwang Min-hyun.

16. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 21 (salaria) di Jurusan Etnomusikologi, karena telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan ini. Terkhusus untuk para perempuan di angkatan 21 (Liris, Desintiana, Reihan, Ezra, Melany, Dea, Irma, Femi, dan Lani) karena telah menjadi teman penulis selama kurang lebih 4 tahun ini dan mempertahankan dirinya untuk menyelesaikan perkuliahan, sukses, ya, untuk kita semua.
17. Terima kasih kepada sahabat di bangku Sekolah Menengah Pertama penulis: Mila, Amanda, Siti, dan Tyas. Terima kasih sekali lagi karena telah membuat penulis memiliki perasaan *happy* untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Teruntuk: Indra Dwi Prasetyo, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, sahabat, hingga pasangan hidup penulis. Berkat dukungan dan peran Indra, skripsi ini pada akhirnya mekar indah setelah melalui perjalanan panjang yang penuh liku. *Danke*, ya, Indra.

Yogyakarta, 1 Juni 2025



Malya Faiza Ayudira
2110799013

ABSTRAK

Jakarta sebagai ibu kota Indonesia memiliki memori yang beragam bersama masyarakatnya. Laleilmanino menciptakan lagu *Djakarta* yang dirilis bertepatan dengan ulang tahun Jakarta ke-497 pada 22 Juni 2024 berfungsi sebagai pengarsipan memori kolektif dan penguatan identitas kultural Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji proses kreatif Laleilmanino. Penelitian menunjukkan bahwa lagu *Djakarta* diminati publik secara luas karena berhasil merepresentasikan perasaan dan pengalaman hidup warga Jakarta yang kompleks dan beragam, serta mampu menjadi pengarsipan memori kolektif dan identitas kultural Jakarta.

Proses kreativitas Laleilmanino terwujud melalui kolaborasi dengan berbagai musisi lintas *genre*, yaitu Diskoria, Cécil Yang, dan penggiat seni Betawi Oeplet sebagai *music director* Betawi, berhasil menghasilkan musik yang menggabungkan *pop*, *hip-hop*, dan sentuhan musik tradisional Betawi melalui penggunaan instrumen *tehyang* dan *kendang*, dengan kesuksesan yang terbukti melalui nominasi Anugerah Musik Indonesia (AMI) *Awards* 2024 kategori penata musik *pop* terbaik. Melalui lagu *Djakarta*, menunjukkan bahwa kreativitas Laleilmanino terletak pada kemampuannya menggabungkan musik populer dengan sentuhan musik tradisional Betawi, sehingga menciptakan kota Jakarta harus punya anthem yang *pop*, *catchy*, dan tetap ada tradisinya.

Kata kunci: Laleilmanino, Musik *Pop*, *Djakarta*, dan Kreativitas

ABSTRACT

Jakarta as Indonesia's capital city holds diverse memories with its people. Laleilmanino created the song Djakarta which was released to coincide with Jakarta's 497th anniversary on June 22, 2024, serving as an archive of collective memory and strengthening Jakarta's cultural identity. This research uses qualitative methods to examine Laleilmanino's creative process. The research shows that the song Djakarta gained widespread public interest because it successfully represents the complex and diverse feelings and life experiences of Jakarta residents, and is able to serve as an archive of Jakarta's collective memory and cultural identity.

Laleilmanino's creative process was realized through collaboration with various cross-genre musicians, namely Diskoria, Cécil Yang, and Betawi arts activist Oeplet as Betawi music director, successfully producing music that combines pop, hip-hop, and traditional Betawi musical touches through the use of tehyan and kendang instruments, with success proven through nomination for the Indonesian Music Awards (AMI) 2024 in the best pop music arrangement category. Through the song Djakarta, it shows that Laleilmanino's creativity lies in his ability to combine popular music with traditional Betawi musical touches, thus creating that Jakarta should have an anthem that is pop, catchy, and still has its traditions.

Keywords: Laleilmanino, Pop Music, Djakarta, and Creativity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR NOTASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LALEILMANINO DAN MUSIK POPULER	19
A. Industri Musik Populer di Indonesia.....	21
B. Profil Laleilmanino.....	29
C. Laleilmanino dalam Berkarya.....	29
D. Diskografi Laleilmanino.....	49
E. Kontribusi Laleilmanino di Industri Musik Indonesia.....	49
BAB III KREATIVITAS LALEILMANINO DALAM LAGU <i>DJAKARTA</i>	55
A. Laleilmanino dan Lagu <i>Djakarta</i>	55
B. Proses Kreatif Laleilmanino Lagu <i>Djakarta</i>	61
C. Produk Kreatif Berjudul <i>Djakarta</i>	75
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
NARASUMBER	89
GLOSARIUM	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Miles, Huberman, dan Saldana	16
Gambar 2. 1 Anindyo Baskoro	24
Gambar 2. 2 Ilman Ibrahim Isa	26
Gambar 2. 3 Arya Aditya Ramadhya	27
Gambar 2. 4 Laleilmanino	29
Gambar 2. 5 Produksi Pertama Laleilmanino	32
Gambar 2. 6 Konser Perdana Laleilmanino	37
Gambar 2. 7 Penayangan Film "Rapsodi: Fragments of Happiness"	39
Gambar 2. 8 MAMA Awards Laleilmanino	52
Gambar 2. 9 Billboard Awards Laleilmanino	53
Gambar 3. 1 Poster Lagu <i>Djakarta</i>	59
Gambar 3. 2 Studio Laleilmanino	64
Gambar 3. 3 <i>Spotify</i> Laleilmanino	76
Gambar 3. 4 <i>Instagram</i> dan <i>TikTok</i> Laleilmanino	77
Gambar 3. 5 <i>Giant Videotron</i> Lagu <i>Djakarta</i>	81



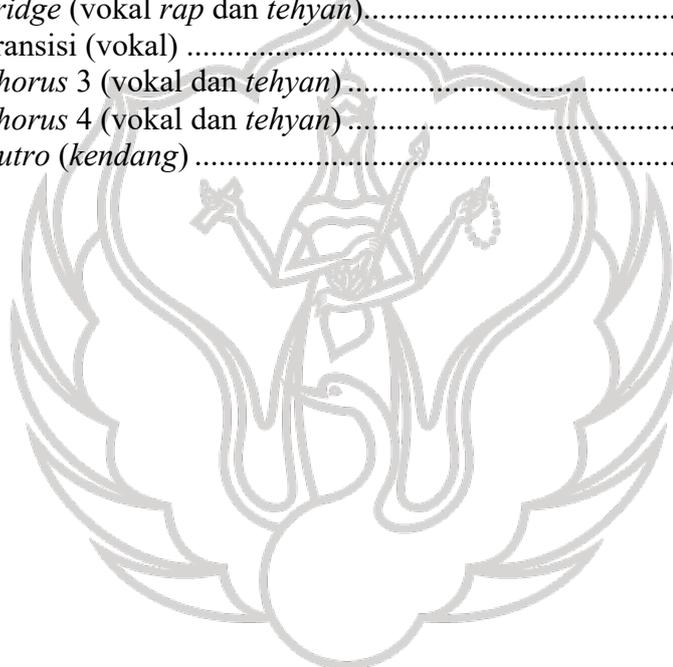
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Top Five Streaming</i>	41
Tabel 2. 2 Diskografi Laleilmanino.....	42



DAFTAR NOTASI

Notasi 3. 1 <i>Introduction</i> (vokal dan <i>tehyan</i>)	65
Notasi 3. 2 <i>Introduction</i> (<i>kendang</i>).....	66
Notasi 3. 3 <i>Verse 1</i> (vokal)	67
Notasi 3. 4 <i>Verse 1</i> (<i>kendang</i>).....	67
Notasi 3. 5 <i>Verse 2</i> (vokal)	67
Notasi 3. 6 <i>Verse 2</i> (<i>kendang</i>).....	68
Notasi 3. 7 <i>Pre-chorus</i> (vokal)	68
Notasi 3. 8 <i>Pre-chorus</i> (<i>kendang</i>).....	69
Notasi 3. 9 <i>Chorus</i> (vokal dan <i>tehyan</i>)	70
Notasi 3. 10 <i>Verse 3</i> (vokal)	70
Notasi 3. 11 <i>Verse 3</i> (<i>kendang</i>).....	71
Notasi 3. 12 <i>Chorus 2</i> (vokal dan <i>tehyan</i>)	72
Notasi 3. 13 <i>Bridge</i> (vokal <i>rap</i> dan <i>tehyan</i>).....	72
Notasi 3. 14 Transisi (vokal)	73
Notasi 3. 15 <i>Chorus 3</i> (vokal dan <i>tehyan</i>)	74
Notasi 3. 16 <i>Chorus 4</i> (vokal dan <i>tehyan</i>)	75
Notasi 3. 17 <i>Outro</i> (<i>kendang</i>)	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mood booster hadir ketika menemukan kebahagiaan di dalam diri, seperti saat aliansi pencipta lagu sekaligus produser musik *favorite*, Laleilmanino, menciptakan lagu baru yang bikin rindu dengan suasana kota metropolitan. Lagu yang berjudul *Djakarta* sebuah karya yang memadukan nuansa cinta, penantian, dan hiruk-pikuk khas ibukota Jakarta merupakan hasil kolaborasi yang indah, karena di dalam lagu *Djakarta* menciptakan iringan musik Betawi yang tak hanya berfokus pada gambang kromong, tetapi menggabungkannya dengan genre *pop* dan *hip-hop*, hal demikian menjadikan lagu yang berkisah tentang kota Jakarta dapat *easy to listen* oleh publik secara luas.

Terbentuk sejak 2014, Laleilmanino beranggotakan Ilman Ibrahim Isa, Arya (Lale) Aditya Ramadhya, dan Anindyo Baskoro. Masing-masing dari anggota Laleilmanino memiliki grup musik terdahulunya, seperti Lale dan Ilman yang berasal dari grup musik Maliq & D'Essentials, Lale memiliki peran sebagai gitaris dan Ilman sebagai keyboardist, sedangkan Nino, berasal dari grup musik RAN dan memiliki peran sebagai vokalis. Laleilmanino mendefinisikan diri mereka sebagai aliansi pencipta lagu sekaligus produser musik, Laleilmanino terbentuk dikarenakan kurangnya apresiasi terhadap pencipta musik di Indonesia. Lebih dari satu dekade, *dalam bermusiknya selalu bertemunya di pop, hingga memiliki tagline "Make Pop out of Everything"* (Sumber: wawancara dengan Nino, 21 Maret 2025). Laleilmanino dalam menciptakan karyanya selalu bertemunya di *pop*, karena tema-

tema lagu yang diciptakan berputar pada kisah cinta, pilu, persahabatan, atau cerita kehidupan lainnya. Tema-tema personal dalam musik *pop*, terutama yang berkaitan dengan cinta, sangat mendominasi selera pasar musik di Indonesia hingga kini (Meilinda et al. 2021, 87). Laleilmanino menciptakan kreativitas baru dalam bermusik melalui lagu *Djakarta*. Proses kreativitas memungkinkan munculnya inovasi, yang mana inovasi tersebut adalah hasil dari penemuan manusia yang hidup dalam lingkungan sosial dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Kayam 1981, 47).

Kreativitas Laleilmanino semakin terlihat melalui lagu *Djakarta*, yang pertama kali dirilis pada tahun 2021. Berawal dari Laleilmanino yang bekerja sama dengan *Joox* dalam proyek SVARA. SVARA merupakan proyek series yang melibatkan Visinema, Swara Gembira, dan sejumlah musisi komunitas seni. Pada tahun 2024, lagu *Djakarta* disusun ulang dengan aransemen baru oleh Laleilmanino dengan menggandeng *female voice*, Cécil Yang. Maksud dan tujuan Laleilmanino aransemen ulang yakni ingin merayakan ulang tahun Jakarta ke-497 pada tanggal 22 Juni 2024, karena pada tahun 2024 memiliki rumor bahwa Jakarta tidak lagi menjadi ibukota Indonesia. Berasal dari rumor tersebut, terciptalah lagu *Djakarta* sebagai bentuk pengarsipan memori dan bentuk pengingat akan berbagai kisah yang pernah terjadi antara kota dan manusianya.

Sebagai arsip tentang Jakarta, lagu *Djakarta* tidak hanya menggambarkan kemewahan Jakarta, namun juga menceritakan bagaimana Jakarta dipandang masyarakatnya sendiri karena terdapat keanekaragaman yang mengakibatkan pengalaman serta kenangan yang dirasakan oleh masyarakat Jakarta. Lagu *Djakarta*

menciptakan kenangan tersendiri yang diceritakan oleh Nino sebagai pencipta lirik lagu *Djakarta*, lagu ini seperti kenangan untuk ayahnya yang merantau ke Jakarta, tempat memulai karir, bahkan di Jakarta tempat menciptakan keluarga baru. Melalui lagu *Djakarta*, Laleilmanino berhasil memperkenalkan lagu *Djakarta* sebagai karya musik yang lebih mudah diterima oleh pendengar, sehingga dapat dinikmati oleh publik luas dan menjangkau lebih banyak audiens.

Pesatnya perkembangan musik, generasi saat ini menghadapi tantangan berupa menurunnya kesadaran untuk mewariskan budayanya, seperti alat-alat musik tradisional pun semakin jarang digunakan dan hanya muncul pada acara-acara tertentu. Mengatasinya dengan menciptakan proses kreatif dalam bermusik, sehingga musik tradisional yang mulai asing di daerah asalnya, seperti musik Betawi bisa lebih didengar lagi. Musik Betawi sendiri merupakan hasil akulturasi budaya Tionghoa dan Jawa. “Instrumen yang digunakan dalam musik ini mencakup alat tiup dan gesek dari budaya Tionghoa, serta gambang, kromong, kendang Sunda, kecrek, kempul, dan gong dari budaya Jawa, bahkan musik Gambang Kromong Betawi di Jakarta kini telah beradaptasi dengan pola hidup modern” (Sukotjo 2021, 4).

Pengembangan kreatif musik Betawi dapat dilakukan melalui perpaduan dengan *pop* dan *hip-hop*. Musik *pop* dan *hip-hop* yang berasal dari Amerika Serikat. Musik *pop* yang dikenal dengan dominasi alat musik seperti drum, gitar, dan bass, serta lirik yang sederhana menceritakan kisah cinta, sedangkan musik *hip-hop* yang dikenal dengan *rapping* atau lirik yang diucapkan dengan cepat dan sentuhan *beat*. Musik *pop* di Indonesia menjadi musik unggulan, pada lagu *Djakarta*, Laleilmanino

memiliki peran penting dalam menciptakan karya musiknya, karena pertama kalinya bagi Laleilmanino memperkenalkan kota Jakarta dengan sentuhan alat musik tradisi Betawi.

Pada prosesnya, Laleilmanino turut berkolaborasi dengan seniman musik tradisional yang merupakan guru musik dari Nino, Yusuf “Oeplet”. Kata Oeplet, *dalam membantu Laleilmanino menciptakan musik tradisinya, dibantu oleh para teman-teman dari Tabuhan Nusantara, Oeplet sendiri menjadi music director-nya untuk menghasilkan melodi dari tehyan dan perkusi dari kendang* (Sumber: wawancara dengan Oeplet, 29 April 2025). Perpaduan dari musik *pop* yang mudah diingat bertemu beat *hip-hop* yang energik dapat digabungkan dengan sentuhan alat musik Betawi yaitu *tehyan* dan *kendang*.

Perpaduan tersebut menjadikan lagu *Djakarta* masuk ke dalam nominasi Anugerah Musik Indonesia (AMI) *Awards* sebagai penata musik *pop* terbaik pada 2024. Perpaduan yang menarik antara musik tradisional dan modern ini menghasilkan konsep sajian yang layak untuk dikaji lebih dalam. Perpaduan dari ketiga genre tersebut yaitu *pop*, *hip-hop*, dan Betawi menjadikan lantunan sebuah musik tidak lagi menjadi salah satu bagian dari aktivitas manusia yang berfungsi hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai perantara komunikasi, karena di dalam lirik lagu *Djakarta* menceritakan tentang kisah *relate* kehidupan kehidupan di Jakarta.

Produk berjudul *Djakarta*, Laleilmanino memanfaatkan platform digitalnya seperti *Instagram* maupun *TikTok* untuk mempromosikan lagu *Djakarta* dengan cara yang unik. Laleilmanino ingin memanfaatkan platform digital yang dimiliki

dengan maksimal, hal demikian dilatarbelakangi karena lagu *Djakarta* rilis bertepatan pada ulang tahun Jakarta ke-497, dan diharapkan menjadi lagu cerita tentang Jakarta yang rumornya pada tahun 2024 bukan menjadi ibukota Indonesia lagi. Laleilmanino dalam bermusiknya memanfaatkan platform digital, seperti: *YouTube*, *Spotify*, *Apple Music*, *Joox*, *Deezer*, *Amazon Music* untuk mempopulerkan karya-karya yang telah dibuat, seperti salah satu contohnya yaitu untuk mempopulerkan lagu *Djakarta*. Perkembangan teknologi digital saat ini sudah berkembang pesat, dengan adanya internet, semua musisi, baik yang masih baru terjun maupun yang berpengalaman, dapat dengan mudah membagikan hasil karyanya kepada publik (Santosa 2018, 3).

Lagu *Djakarta* karya Laleilmanino berhasil menarik perhatian publik secara luas karena mampu merepresentasikan kehidupan warga Jakarta dalam berbagai dimensi, baik dari sisi personal maupun sosial. Inspirasi lirik yang diambil dari pengalaman pribadi, khususnya kisah perantauan ayah Nino, membuat lagu *Djakarta* memiliki kedekatan emosional yang tidak hanya dirasakan oleh warga asli Jakarta, tetapi juga oleh para perantau dan masyarakat dari berbagai daerah. Proses kreatif Laleilmanino dalam menggabungkan unsur *pop*, *hip-hop*, dan sentuhan musik tradisional Betawi menjadi salah satu daya tarik utama lagu *Djakarta*, karena terdapatnya penggabungan dengan sentuhan alat musik tradisional Betawi (tehyan dan kendang), dengan *pop*, dan *hip-hop*, hal demikian menjadi salah satu karya yang relevan dengan perkembangan musik masa kini.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang diperoleh berasal dari pembahasan di atas yakni sebagai berikut:

1. Mengapa lagu *Djakarta* dapat diminati oleh publik secara luas?
2. Bagaimana proses Laleilmanino menggabungkan *pop*, *hip-hop*, dan sentuhan musik tradisional Betawi dalam menciptakan lagu *Djakarta*?

C. Tujuan dan Manfaat

Terciptalah tujuan untuk penulisan ini yang berasal dari rumusan masalah, yakni sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan lagu *Djakarta* diminati oleh publik secara luas, baik dari segi musikalitas, lirik, maupun aspek sosial yang memengaruhinya.
2. Bertujuan untuk mengetahui proses kreatif yang diciptakan oleh Laleilmanino dalam menggabungkan musik *pop*, *hip-hop*, dengan adanya sentuhan alat musik tradisi Betawi ke dalam lagunya yang berjudul *Djakarta*.

Berdasarkan deskripsi tujuan di atas, terdapat manfaat yang didapat yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan referensi kepada para musisi dan produser dalam menciptakan karya musik yang berpotensi diminati publik secara luas.
2. Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana proses penciptaan musik *pop*, *hip-hop* dapat digabungkan dengan alat musik tradisi Betawi.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengkaji berbagai jurnal, buku, dan skripsi. Berikut adalah beberapa tinjauan pustaka yang dijadikan referensi oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini:

Dennie Setiawan & Nigar Pandrianto, “Pemasaran Karya Musik *Passion Vibe* di Era Digital”, 2023. Jurnal ini meneliti bagaimana industri musik di Indonesia telah berkembang ke arah digital, seperti para musisi mendapatkan bantuan dari teknologi. Bantuan tersebut dimanfaatkan para musisi melalui platform digital untuk memasarkan produk atau karya musiknya. Platform digital tersebut berupa sosial media yang dimiliki oleh para musisi, khususnya dalam kasus ini, *Passion Vibe*, yang memanfaatkan aplikasi seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *TikTok* untuk memasarkan produk nya, dan langsung menyasar kepada para pendengarnya ataupun pendengar baru. Hal berikut menjadi salah satu upaya memanfaatkan platform digital yang dapat menghemat budget untuk memasarkan sebuah produk lagu. Jurnal ini menjadi sumber untuk mengetahui memahami bagaimana strategi pemasaran produk berupa musik dengan memanfaatkan platform digital populer seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *TikTok*, sehingga memungkinkan promosi lagu yang lebih efektif dan efisien.

Destriwati Limbong, “Ganube dan Hibriditas Musik Pop Batak”, 2025. Skripsi ini membahas bagaimana grup musik Ganube menghadirkan warna baru dalam pencampuran antara tradisi Batak Toba dengan musik populer. Ganube membuktikan bahwa musik *pop* Batak mampu beradaptasi dengan selera para pendengar di zaman sekarang karena memiliki karakteristik tersendiri. Hal

tersebut dapat dilihat dari bagaimana grup musik Ganube mempopulerkan dan mempromosikan lagunya karena beradaptasi dengan era globalisasi yang dimana melalui penggunaan rekaman digital, memanfaatkan platform digital untuk lagu-lagu dari Ganube untuk menjangkau audiens lebih luas. Skripsi ini digunakan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana strategi sebuah grup untuk mempopulerkan lagunya agar menjangkau lebih banyak audiens dengan menggunakan platform digital. Sedangkan hal yang membedakan dengan skripsi ini terletak pada objek dan landasan teori yang digunakan.

Dhimas Randy Aldean, “Kreativitas Pertunjukan Kelompok Musik Gracia Accoustic di Pasar Kuliner Ambarawa Kabupaten Semarang”, 2017. Skripsi ini membahas mengenai proses kreatif yang ada pada kelompok musik Gracia Accoustic. Grup musik Gracia Accoustic selalu menghadirkan ide-ide baru dalam setiap penampilannya. Mereka mengembangkan berbagai variasi permainan gitar dengan menggunakan pola irama lagu yang berbeda, seperti scale blues minor dan irama latin pada beberapa lagu tertentu. Selain itu, di bagian akhir lagu, mereka menambahkan reet yang unik dan belum familiar. Dalam proses kreatifnya, Gracia Accoustic menerapkan teori kreativitas 4P, yaitu person (individu), press (lingkungan), process (proses), dan product (produk). Skripsi ini digunakan sebagai acuan untuk mengetahui penerapan teori 4P (*person, press, process, and product*) menurut Mel Rhodes tentang kreativitas yang ada pada pertunjukan musik, sedangkan hal yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada pemilihan objek dengan persamaan topik mengenai kreativitas pada musik.

Esther Darlene, “Identitas Kultural Musik Pop Indonesia dalam Konteks Seni Urban”, 2024. Jurnal ini membahas terkait perkembangan musik *pop* di Indonesia yang didasari karena perkembangan teknologi dan kebutuhan selera pasar yang kian dari tahun ke tahun berubah. Kebutuhan selera pasar tersebut yang menjadikan musik *pop* berkembang dan dapat dirasakan melalui penambahan instrument musikal, jenis-jenis musik *pop* yang kini dapat digabungkan dengan genre lainnya, serta aransemen musik yang *easy to listen*. Jurnal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan musik *pop* di era sekarang dan bagaimana asal-usul musik *pop* dapat digabungkan dengan berbagai jenis genre.

Heribertus Agus Budi Santosa, “Strategi Pemasaran Musik Indie di Era Digital”, 2019. Skripsi ini membahas bagaimana sebuah grup musik Multatuli memanfaatkan pemasaran musik melalui platform digital, agar meningkatkan koneksi dan penjualan. Hal ini dilakukan grup musik Multatuli dengan pembuatan konten seperti video lirik dan membuat segmentasi target untuk para pendengar. Segmentasi target yang dibuat oleh Multatuli untuk para pendengarnya adalah untuk kaum generasi milenial, karena Multatuli terinspirasi dari kehidupan hari-harinya generasi milenial. Selain itu, grup musik Multatuli menciptakan karya-karya musiknya melihat dari kejadian sosial di era digital, seperti mengarah pada manusia dengan perkembangan era teknologi pada album “Satire” nya. Skripsi ini digunakan sebagai acuan untuk membahas bagaimana pemasaran musik melalui platform digital untuk meningkatkan audiens, sedangkan yang membedakannya berasal dari pemilihan objek penelitian dan landasan teori yang digunakan.

Michelle Darsida Christiawani, “Kreativitas Grup Musik Gambang Kromong Alunan Silibet di Jakarta Selatan”, 2023. Skripsi yang membahas tentang musik keseluruhan musik Gambang Kromong Betawi yang sudah menjangkau banyak wilayah selain di tempat aslinya yaitu DKI Jakarta. Kreativitas yang dihasilkan dari Gambang Kromong Alunan Silibet ini menciptakan suasana baru dari lagu-lagu tradisi, karena diaransemen kembali di bagian introduksi, coda, dan transisi medley, serta menciptakan lagu baru yang menjadi *brand identity* dari Alunan Silibet berjudul *Menong*. Skripsi ini digunakan sebagai acuan untuk mengetahui penerapan teori 4P (*person, press, process, and product*) menurut Mel Rhodes tentang kreativitas yang ada pada musik Gambang Kromong Betawi, sedangkan hal yang membedakan dengan skripsi ini terletak pada pemilihan objek penelitian serta urutan yang digunakan untuk menjelaskan proses kreatif yang terjadi pada suatu kelompok musik.

Qonitha Risky dan Wulan Purnama Sari, “Pemanfaatan Musik Modern dengan Mempertahankan Budaya Lokal (Studi Kasus @Kojekrapbetawi)”, 2024. Jurnal ini meneliti bagaimana strategi yang dilakukan musisi untuk mempertahankan budaya aslinya yaitu Betawi di era globalisasi, yang dimana musik tradisi sudah mulai tersingkirkan. Peran musisi dalam mempertahankan budaya aslinya dengan menggabungkan budaya lokal Betawi dengan budaya Barat yaitu *rap*. Peran musisi lainnya yaitu dengan menyebar luaskan karyanya dengan memasukan karya musik tersebut ke dalam platform digital nasional maupun internasional. Jurnal yang meneliti kreativitas musik Betawi ini berguna untuk mengetahui proses kreatif yang dihasilkan dari penggabungan budaya lokal dan

modern serta bagaimana respon masyarakat terkait penggabungan tersebut. Hal yang membedakan dengan skripsi ini terletak pada teori penelitian, karena menggunakan teori kreativitas yang dikemukakan Mel Rhodes.

Sukotjo, “Kolaborasi Alat Musik Barat dan Alat Musik Tradisional dalam Gambang Kromong Betawi”, 2021. Jurnal ini membahas tentang musik Gambang Kromong yang berkembang di kalangan masyarakat Betawi, khususnya di wilayah Jakarta. Awalnya, Gambang Kromong hanya dimainkan dengan instrumen tradisional seperti Gambang, Kromong, Suling, Jutao, Kecer, Ningnong, Sukong, Kempul, Tehyan, Kongahyan, dan Gong. Dengan perkembangan kehidupan di Jakarta, musik Gambang Kromong mulai menggabungkan alat musik Barat ke dalam pertunjukannya. Hal ini terlihat pada lagu-lagu yang dibawakan, di mana kini terdapat unsur dangdut, keroncong, hingga pop dalam penampilannya. Perubahan tersebut membuat pertunjukan Gambang Kromong semakin diminati masyarakat dan melahirkan istilah Gambang Kromong Asli dan Kombinasi. Dengan demikian, penulisan ini menyoroti strategi kreativitas Gambang Kromong melalui penggabungan alat musik tradisional Betawi dengan instrumen musik Barat.

Sukotjo, Musik Gambang Kromong Betawi, 2020. Buku yang menjelaskan informasi tentang Etnis Betawi bermukim di Jakarta dan sekitarnya, memiliki budaya khas yang menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka. Seperti menceritakan bagaimana pola budaya di masyarakat Jakarta dalam pandangan penulis, menceritakan wilayah geografis dan kultural orang Betawi, serta menceritakan salah satu warisan budaya yang menonjol adalah musik Gambang Kromong. Musik Betawi yang dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakatnya.

Seiring waktu, sebagian masyarakat Betawi mulai tersebar ke wilayah sekitar Jakarta, seperti Tangerang, Bekasi dan Banten, akibat semakin menyusutnya kawasan Jakarta karena perkembangan perkotaan. Meski demikian, masyarakat Betawi tetap menjaga dan melestarikan tradisi budaya leluhur mereka sebagai panduan dalam menjalani berbagai aspek kehidupan. Hal ini demikian menjadi acuan dalam penulisan mengenai kehidupan Jakarta dari sudut pandang kebudayaan khususnya musik Betawi atau Gambang Kromong.

E. Landasan Teori

Landasan teori diperlukan untuk mengatasi permasalahan penelitian yang telah dijelaskan pada rumusan masalah sebelumnya. Maka dari itu, untuk menjawab kedua rumusan masalah sebelumnya adalah dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mel Rhodes. Mel Rhodes mendefinisikan pada artikelnya berjudul “An Analysis of Creativity” adanya teori 4P. Teori 4P pada kreativitas yang dimaksud adanya “*The Four P’s of Creativity: Person, Press, Process, Product*” (Rhodes, 1961). Konsep *person* menggambarkan peran seseorang dalam menciptakan kreativitas, meliputi kemampuan untuk memodifikasi hal-hal yang sudah ada hingga melahirkan karya baru yang unik. Sementara itu, konsep *press* menjelaskan interaksi antara manusia dan lingkungannya, seperti menunjukkan bahwa setiap individu memiliki cara pandang yang khas terhadap dunia di sekitarnya. Pada konsep *process*, terdapat berbagai aktivitas yang memicu kreativitas, dalam buku *The Art of Thought* merumuskan ide-ide Helmholtz menjadi empat tahap yang sudah dikenal: *preparation, incubation, inspiration, and verification* (Rhodes, 1961). Terakhir, konsep *product* berfokus pada hasil

akhir dari pemikiran kreatif yang telah diungkapkan, baik dalam bentuk kata, karya seni, maupun wujud ekspresi lainnya.

Lagu *Djakarta* karya Laleilmanino menggunakan pendekatan 4P (*Person, Press, Process, Product*) Mel Rhodes. *Person* menjelaskan kelompok yang menciptakan sebuah kreativitas dan digambarkan melalui Laleilmanino, *press* menjelaskan latar belakang dari tekanan sosial apa yang menyebabkan Laleilmanino menciptakan lagu *Djakarta*, proses menjelaskan bagaimana Laleilmanino mengubah tekanan sosial menjadi sebuah karya yang memadukan alat musik tradisi dengan musik *pop* dan *hip-hop* dimulai dari penyusunan melodi, penulisan lirik, hingga melibatkan kolaborasi dengan musisi lain termasuk Diskoria dan Cécil Yang, terakhir hasil dari proses pemikiran Laleilmanino berupa sebuah *product* lagu yang berjudul *Djakarta*. Maka dari itu, dengan pendekatan 4P Mel Rhodes, Laleilmanino berhasil memadukan alat tradisi Betawi dengan musik *pop* dan *hip-hop*.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Metode kualitatif disebut sebagai penelitian lapangan, karena peneliti wajib langsung berada di lokasi penelitian, berinteraksi secara intens dengan masyarakat setempat, serta memahami kondisi, situasi kehidupan para partisipan yang menjadi objek studi (Conny R 2010, 6).

1. Pendekatan

Berdasarkan hasil yang dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologis. Etnomusikologis membahas mengenai analisis tekstual dan kontekstual, yang dimana tekstual membahas segi musikalitasnya atau

musikologis dan kontekstual membahas tentang sudut pandang masyarakat atau etnologis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan sejumlah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam tentang objek penelitian. Teknik-teknik tersebut meliputi observasi langsung ketika melihat kejadian musik yang ada, studi pustaka yang memberikan landasan teoritis dan konteks ilmiah, wawancara untuk mendapatkan perspektif dari narasumber, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung dari permasalahan yang ada. Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan platform *YouTube* sebagai sumber data. Objek yang diamati adalah lagu *Djakarta* karya Laleilmanino, dianalisis berdasarkan performanya di platform *YouTube*. Selama periode observasi, yaitu dari 21 Juni 2024 hingga 7 Mei 2025, lagu ini berhasil meraih 253 ribu *views*, 3,8 ribu *likes*, dan 248 komentar. Observasi ini dilakukan sebagai bagian dari studi lapangan digunakan untuk wawancara. Langkah observasi ini penting dilakukan guna memberikan pengetahuan yang sesuai dan mendukung untuk fokusnya penelitian.

b. Studi Pustaka

Kajian pustaka dapat diartikan sebagai proses yang mencakup metode pengumpulan data dari literatur, diikuti dengan kegiatan membaca, mencatat,

dan mengelola materi penelitian (Zed 2003, 3). Kegiatan yang dilakukan seperti mengklasifikasi buku, jurnal, artikel, skripsi yang relevan dengan objek penelitian yaitu tentang konsep dari lagu *Djakarta*, dan studi pustaka juga dilakukan melalui *account* media sosial Instagram @laleilmanino. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memahami penelitian yang sudah ada, seperti mendapatkan wawasan mendalam tentang objek penelitian. Studi pustaka yang digunakan pada jurnal maupun skripsi bersumber resmi dari website dan juga berasal dari perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

c. Wawancara

Wawancara sebagai cara utama untuk menggali informasi mendalam mengenai proses kreatif dari lagu *Djakarta* secara spesifik. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berperan sebagai komposer pada lagu *Djakarta* yaitu Arya Aditya Ramadhya (Lale) dan Anindyo Baskoro (Nino), Yusuf “Oeplet” yang berperan sebagai komposer musik tradisi Betawi, serta Fakhri Robbani berperan untuk mengetahui *pasca* produksi lagu *Djakarta*. Selama penelitian, persiapan yang dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk menyiapkan serangkaian pertanyaan, menentukan jadwal wawancara, dan melaksanakan wawancara dengan narasumber secara bertahap untuk memperoleh wawasan yang mendalam.

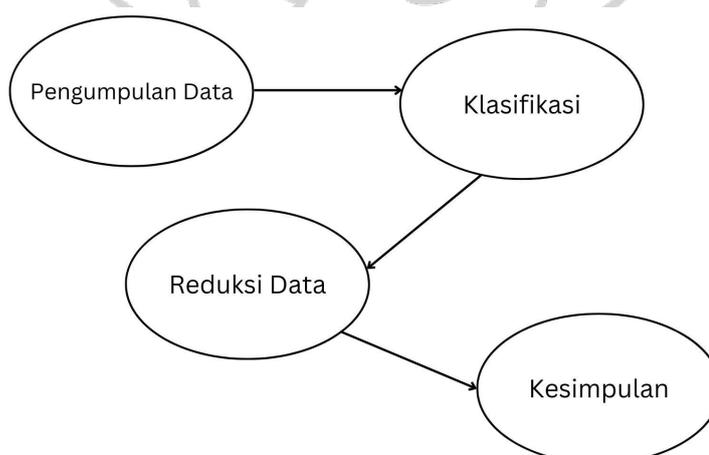
d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, teks, angka, serta gambar yang berisi laporan

dan penjelasan yang relevan dengan penelitian (Sugiyono 2018, 476). Proses dokumentasi meliputi teknik permainan musik tradisi Betawi serta dokumentasi ketika wawancara berlangsung. Dokumentasi yang dihasilkan berupa audio dan foto yang bersumber dari audio *record Iphone XR*, kamera *Fujifilm XT-4*, dan bukti *screenshot* melalui *google meet*. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengolah dan menerapkan informasi dari data observasi ke dalam penyusunan laporan penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, model analisis ini menjadikan salah satu pemrosesan data secara dinamis dan mendalam. Analisis terdapat empat tahap yaitu: tahap koleksi data atau pengumpulan data, tahap klasifikasi, tahap reduksi data, dan terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan yang lebih mendalam mengenai ketiga tahap tersebut:



Gambar 1.1 Analisis Miles, Huberman, dan Saldana
Sumber: Adaptasi dari Miles, Huberman, & Saldana, 2014

Berdasarkan penjelasan gambar di atas, untuk menjelaskan lebih rinci terkait poinnya dapat dimulai dengan proses pengumpulan data. Tahap proses pengumpulan data berupa hal-hal yang menyangkut teks dan konteks yang sesuai dengan pembahasan penelitian, seperti: wawancara, observasi, dokumen, catatan lapangan, atau sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Klasifikasi data menyajikan data primer dan sekunder yang berfokus pada penelitian, hal ini bertujuan sebagai proses penyaringan dan pemilihan informasi yang relevan untuk fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah reduksi data, reduksi data di sini menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait teks dan konteks yang ada pada rumusan masalah penelitian, data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, dianalisis mendalam, serta berfungsi untuk menggambarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan cara yang sistematis dan logis. Terakhir yaitu tahap kesimpulan atau verifikasi, tahap ini memastikan bahwa data yang disajikan valid atas jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu terdapat teks di dalam konteks.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini berisi 4 bab, yaitu:

BAB I: Bagian ini membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Bagian ini mengulas gambaran umum terkait profil Laleilmanino sebagai aliansi pencipta lagu sekaligus menjadi produser musik, perjalanan berkarya Laleilmanino dari tahun 2014, diskografi yang dihasilkan dari

Laleilmanino, pembahasan industri musik *pop* di Indonesia, serta penghargaan yang diraih dari membuat karya-karya musik.

BAB III: Bagian ini menganalisis kreativitas Laleilmanino dalam lagu *Djakarta* dengan pendekatan teori Mel Rhodes, seperti mengulas: *person*, *press*, proses, dan produk.

BAB IV: Bagian ini menyajikan ringkasan kesimpulan penelitian beserta saran-saran yang relevan.

